



DANA PENSIUN
OTORITAS JASA KEUANGAN

LAPORAN PUBLIKASI 2024

Semester 1 & 2



Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lap. Banteng Timur No.2-4, Jakarta



(021) 2960 000 Ext. 6878



dapenojk@dapenojk.co.id

Ikhtisar Laporan Keuangan Dana Pensiun OJK tahun 2024

Perekonomian dunia pada tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari tahun 2023 serta mampu mencapai pertumbuhan ekonomi sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Ekonomi Amerika Serikat mampu bertumbuh pada kisaran 2,5% pada tahun 2024 dan menjadi penopang laju pertumbuhan ekonomi dunia. Di sisi lain, ekonomi Cina mengalami perlambatan dengan hanya bertumbuh sebesar 5% (jauh lebih rendah dari sebelum Covid-19).

Beberapa bank sentral memberikan stimulus moneter dengan menurunkan suku bunga acuan guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024, ECB menurunkan suku bunga secara masif sebesar 135bps dan The Federal Reserve menurunkan suku bunga sebesar 100bps. Langkah kedua Bank Sentral diikuti oleh berbagai Bank Sentral di negara-negara lain.

Walaupun inflasi Indonesia terjaga dengan baik (di bawah 2%), namun Bank Indonesia (BI) menghadapi tantangan dalam melakukan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Langkah The Fed dalam mempertahankan tingkat suku bunga acuannya selama kurang lebih 8 bulan di tahun 2024, mengerek nilai tukar Dollar yang berimbas pada pelemahan mata uang lain. BI mengambil kebijakan menaikkan suku bunga acuan ke level 6.25% guna meredam volatilitas yang terjadi pada nilai tukar Rupiah di bulan April 2024 dan baru mengambil kebijakan penurunan suku bunga acuan di bulan September 2024 ke level 6% seiring dengan penurunan suku bunga acuan yang dilakukan The Fed.

Penurunan suku bunga acuan yang dilakukan BI di bulan September 2024 tidak berdampak signifikan pada penurunan yield obligasi Pemerintah. Proyeksi lambatnya penurunan suku bunga acuan The Fed, kebijakan proteksionisme yang akan dilakukan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat yang terpilih serta pelemahan nilai tukar rupiah, membuat *yield* obligasi pemerintah kembali mengalami kenaikan hingga akhir tahun 2024. Bahkan pada akhir tahun 2024, *yield* obligasi pemerintah tenor 10 tahun kembali berada pada level 7%.

Sepanjang tahun 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pertumbuhan negatif 2.67%. Walaupun IHSG pernah mencapai level tertinggi pada level 7.900-an di bulan September 2024, namun IHSG terus mengalami penurunan hingga ditutup pada level 7.079 di akhir bulan Desember 2024.

Pada tahun 2024, Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi sebesar Rp 138,3 Miliar atau tumbuh Rp 19,4 Miliar (setara 116,4%) di atas target Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBD) tahun 2024.

Konsentrasi pendapatan disumbang oleh instrumen Pendapatan Tetap (setara 99,2%) antara lain Obligasi Negara, Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi, Efek Beragun Aset (EBA) dan *Medium Term Notes* (MTN). Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi lebih besar dengan melakukan pembelian instrumen Obligasi / Sukuk Korporasi yang memberikan kupon lebih tinggi dari suku bunga aktuarial dan tergolong sebagai Perusahaan yang terbaik pada setiap sektor usahanya.

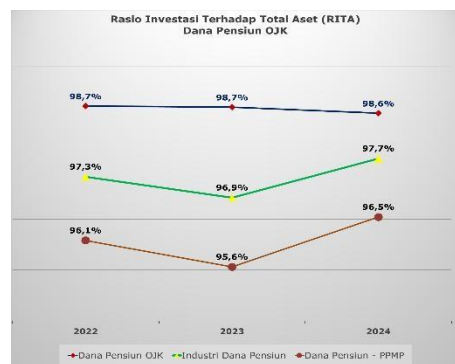
Strategi pembelian Obligasi/Sukuk Korporasi dengan peringkat minimal A dilakukan Pengurus Dana Pensiun OJK guna mengkompensasi *yield* SBN yang semakin menurun di sepanjang tahun 2024 serta risiko reinvestasi pada Obligasi/Sukuk Korporasi dengan kupon yang lebih rendah.

Instrumen EBA tidak lagi dimiliki Dana Pensiun OJK pada tahun 2024 seiring dengan pelunasan penuh yang dilakukan emiten dan tidak adanya EBA yang tersedia Pasar Perdana maupun Sekunder yang dapat memberikan kupon menarik. Sedangkan instrumen MTN dijual dalam rangka memitigasi risiko yang ada setelah dilakukan pembahasan oleh Pengurus dengan Komite Pemantau Risiko.

Walaupun secara umum, IHSG mencatatkan kinerja lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun instrumen saham yang dimiliki Dana Pensiun OJK mampu memberikan pendapatan lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam RBD-2024. Pengurus Dana Pensiun OJK hanya melakukan penempatan pada saham sektor Perbankan saja dan menjaga komposisi pada saham dalam jumlah terbatas (kurang dari 1% total aset investasi).

Rangkaian kebijakan investasi yang diambil Pengurus sepanjang tahun 2024 telah disampaikan secara berkala kepada Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas maupun Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dana Pensiun OJK memiliki aset sebesar Rp 1,83 Triliun pada akhir tahun 2024. Pertumbuhan aset Dana Pensiun OJK didukung oleh iuran Pemberi Kerja dan Peserta yang masih besar, stabilnya pendapatan investasi, pertumbuhan aset investasi yang baik serta relatif kecilnya pembayaran Manfaat Pensiun yang dibayarkan Dana Pensiun OJK pada tahun 2024.



Atas penerimaan iuran dari Pemberi Kerja dan Peserta serta penerimaan kupon/dividen setelah dikurangi kewajiban Manfaat Pensiun dan keperluan operasional, Dana Pensiun dapat langsung menginvestasikan pada berbagai instrumen investasi guna meraih hasil yang optimal. Sehingga Dana Pensiun OJK mampu mencatatkan Rasio Investasi terhadap Total Aset (RITA) sebesar 98,6% yang lebih tinggi dibandingkan industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis.



Pada tahun 2024, Dana Pensiun OJK juga dapat membukukan imbal hasil investasi (ROI - R+U) sebesar 7.04% dan pertumbuhan aset sebesar 6.47%. Kinerja pengelolaan investasi Dana Pensiun mampu dipertahankan di atas industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis selama kurun waktu 6 tahun berturut-turut.

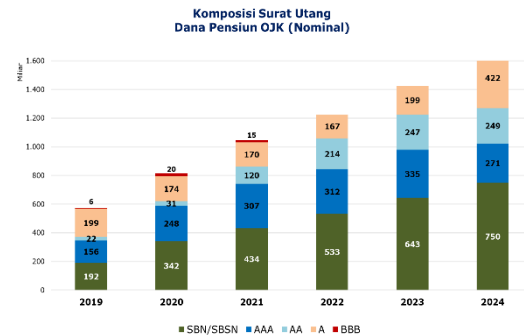
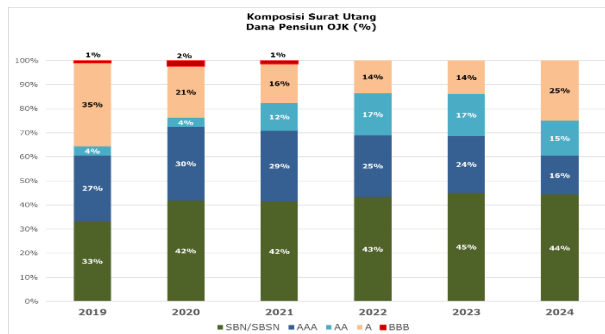
Dana Pensiun OJK juga mampu mempertahankan Tingkat Kesehatan Dana Pensiun yang ditunjukkan Rasio Kecukupan Dana (RKD) di atas 100% atau berada pada Tingkat I (Dana Terpenuhi) hingga akhir tahun 2024.



Pengurus Dana Pensiun OJK menerapkan kebijakan pro-aktif termasuk dalam melakukan perubahan komposisi investasi guna mensikapi situasi dan kondisi perekonomian global, regional dan domestik terkini yang berpotensi mempengaruhi portfolio investasi maupun target-target yang ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dalam melakukan pengelolaan instrumen pendapatan tetap, Pengurus Dana Pensiun OJK bertumpu kepada mayoritas Obligasi Pemerintah dan Obligasi/Sukuk Korporasi yang memiliki peringkat Baik Sekali (AAA) dan Baik (AA) dengan bobot sekitar 75% dari total portofolio investasi. Penempatan pada Obligasi/Sukuk dengan peringkat A dialokasikan sebesar 25% dari total investasi guna mendukung pencapaian pendapatan investasi dan imbal hasil portofolio investasi secara keseluruhan.

Pengurus Dana Pensiun OJK melakukan upaya secara berkala guna mematuhi aturan pemenuhan SBN minimal sebesar 30% dari aset investasi (sebagaimana ditetapkan oleh POJK 01/2016) dan bagian dari strategi pemenuhan kewajiban Dana Pensiun OJK jangka panjang (*asset liability management*).



Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya untuk menghasilkan keputusan rasional dengan menggunakan berbagai informasi yang tersedia serta tersedia secara luas dan dapat diakses publik, termasuk dalam melakukan penjualan atas berbagai instrumen investasi yang berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari sebagai langkah mitigasi dampak lanjutan bagi portofolio Dana Pensiun OJK.

Dari sisi biaya pengelolaan, Dana Pensiun OJK mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Biaya pengelolaan Dana Pensiun OJK menjadi salah satu contoh Dana Pensiun yang mampu menerapkan pengelolaan biaya yang terbaik di industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis.

Pemenuhan SDM sebagai tulang punggung pengelolaan Dana Pensiun OJK disesuaikan dengan kebutuhan Dana Pensiun OJK. Pengurus Dana Pensiun OJK melakukan perekrutan pegawai secara profesional guna memenuhi kebutuhan SDM pada setiap bagian sesuai ketentuan OJK. Pendiri Dana Pensiun OJK juga memberikan dukungan yang berarti dalam bentuk penyediaan ruang kerja serta fasilitas pendukung lainnya bagi Dana Pensiun OJK sehingga Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun OJK dapat beraktifitas dengan maksimal dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*.

Pembayaran Manfaat Pensiun kepada para pensiunan OJK terus diupayakan memenuhi kaidah tepat waktu, tepat jumlah dan tepat orang. Pada tahun 2024, bagian Kepesertaan Dana Pensiun OJK telah melakukan pengkinian informasi (*her-registrasi*) kepada para penerima Manfaat Pensiun guna memastikan bahwa Manfaat Pensiun telah diterima oleh pihak yang berhak.

Pengurus

Dana Pensiun OJK

Gustaf AM. Rajagukguk

I Wayan Jenawi

Lampiran 1 – Aset Neto Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI LAPORAN ASET NETO

Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
INVESTASI (Nilai Wajar)			
	6.		
Deposito On Call Pada Bank	a.	3.090.000.000	2.112.000.000
Deposito Berjangka Pada Bank	b.	89.000.000.000	51.000.000.000
Sertifikat Deposito Pada Bank		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		-	-
Surat Berharga Negara	c.	749.613.100.506	659.602.107.723
Saham Yang Tercatat Di Bursa Efek di Indonesia	d.	12.335.928.000	18.236.847.500
Obligasi Korporasi Yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	e.	713.708.096.827	616.088.686.160
Sukuk Korporasi Yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	f.	228.549.696.018	209.619.387.341
Obligasi/Sukuk Daerah		-	-
Reksadana		-	-
Medium Term Notes (MTN)	g.	-	20.000.000.000
Efek Beragun Aset	h.	-	219.136.826
Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		-	-
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		-	-
Kontrak Opsi dan Kontrak Berjangka Efek Yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia		-	-
Repurchase Agreement (REPO)		-	-
Penyertaan Langsung	i.	15.768.508.443	16.230.000.000
Tanah di Indonesia		-	-
Bangunan di Indonesia		-	-
Tanah dan Bangunan di Indonesia		-	-
Total Investasi		1.812.065.329.794	1.593.108.165.550
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI			
Kas & Bank	8.	351.505.232	441.771.619
Piutang Iuran			
Iuran Normal Pemberi Kerja		-	-
Iuran Normal Peserta		-	-
Iuran Sukarela Peserta		-	-
Iuran Tambahan		-	-
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran		-	-
Beban Dibayar Dimuka	9.	2.505.016.068	812.370.000
Piutang Investasi		-	-
Piutang Hasil Investasi	10.	22.747.026.883	19.559.151.581
Piutang Lain-lain		-	-
Total Aset Lancar Di Luar Investasi		25.603.548.182	20.813.293.200

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETO**

Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)	11.		
Tanah dan Bangunan		-	-
Kendaraan		314.666.660	414.937.517
Peralatan Komputer		145.544.424	42.683.796
Peralatan Kantor		289.483.930	20.830.987
Aset Operasional Lain		-	-
Total Aset Operasional (Nilai Buku)		749.695.014	478.452.300
ASET LAIN - LAIN		297.332.636	-
ASET TERSEDIA		1.838.715.905.626	1.614.399.911.050
LIABILITAS			
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo		-	-
Utang Manfaat Sukarela		-	-
Utang Investasi		-	-
Uang Muka Lain-lain		-	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	12.	168.516.124	272.405.756
Utang Lain - lain	13.	318.163.891	-
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial		486.680.015	272.405.756
TOTAL LIABILITAS		486.680.015	272.405.756
ASET NETO		1.838.229.225.611	1.614.127.505.294

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Lampiran 2 – Perubahan Aset Neto Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENAMBAHAN			
Pendapatan Investasi	16.		
Bunga/Bagi Hasil		134.582.199.964	116.036.213.598
Dividen		926.208.082	1.363.707.024
Sewa		-	-
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi		2.809.711.688	(792.232.684)
Pendapatan Investasi Lain		-	-
Jumlah Pendapatan Investasi		138.318.119.733	116.607.687.938
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	17.	(17.117.897.038)	18.158.886.833
Iuran Jatuh Tempo :	18.		
Iuran Normal Pemberi Kerja		105.712.950.140	113.298.155.963
Iuran Normal Peserta		28.115.690.418	28.272.793.143
Iuran Sukarela Peserta		-	-
Iuran Tambahan		-	-
Pendapatan di Luar Investasi	19.	65.945.077	185.119.906
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain		-	-
Jumlah Penambahan		255.094.808.330	276.522.643.784
PENGURANGAN			
Beban Investasi	20.	910.065.690	770.204.200
Beban Operasional	21.	7.912.104.949	6.328.990.738
Beban di Luar Investasi dan Operasional	22.	133.713.288	143.454.641
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	23.	22.027.719.886	13.038.599.081
Pajak Penghasilan	24.	9.484.200	35.926.440
Pengalihan Dana Ke Dana Pensiun Lain		-	-
Jumlah Pengurangan		30.993.088.013	20.317.175.101
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		224.101.720.317	256.205.468.683
ASET NETO AWAL PERIODE		1.614.127.505.294	1.357.922.036.611
ASET NETO AKHIR PERIODE		1.838.229.225.611	1.614.127.505.294

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan